

SIARAN PERS
KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA-ISLAMABAD
TENTANG BANTUAN BANJIR PAKISTAN

1. Banjir besar yang melanda Pakistan kali ini merupakan terbesar sejak tahun 1929, telah berpengaruh terhadap 20 juta jiwa, menyebabkan 1600 orang meninggal dan 2366 luka-luka, menghancurkan 1.237.343 buah rumah dan menenggelamkan 9200 desa. Khyber Pakhtunkhwa adalah wilayah yang paling parah, dengan total korban meninggal 1086 orang.
2. Atas perintah langsung Presiden RI, Bapak Susilo Bambang Yudhoyono, Pemerintah Indonesia telah memberikan bantuan kemanusiaan kepada korban banjir Pakistan senilai 1 juta US dollar, dalam bentuk barang seberat 15 ton terdiri dari; 3 ton obat-obatan, 4,5 ton makanan siap saji, 5 ton makanan pendamping ASI, selimut, dan sarung. Bantuan kemanusiaan tersebut diangkut dengan pesawat kargo khusus dari Jakarta.
3. KBRI-Islamabad menyambut baik pembentukan Indonesia Cares for Pakistan yang dikoordinasikan oleh Badan Amil Zakat Nasional, dan didukung oleh beberapa lembaga masyarakat yaitu; MER-C, Aksi Cepat Tanggap/ACT, Dompet Duafa, PKPU. KBRI yakin bahwa dengan terbentuknya *Indonesia cares for Pakistan*, bantuan kemanusiaan dari rakyat Indonesia kepada rakyat Pakistan akan makin besar.
4. Sehubungan dengan besarnya minat masyarakat Indonesia untuk membantu masyarakat Pakistan yang sedang kesulitan, KBRI-Islamabad menghimbau;
 - a. Masyarakat Indonesia yang ingin menyampaikan bantuan kemanusiaan kepada korban banjir Pakistan, sebaiknya difokuskan pada pengiriman tim kesehatan dan obat-obatan.
 - b. Bantuan kemanusiaan dalam bentuk logistik (makanan, pakaian dll) tidak dapat diberikan langsung kepada para korban banjir, melainkan harus disalurkan melalui pemerintah setempat atau NGO lokal/lembaga internasional yang sudah diakui pemerintah dan mempunyai jaringan luas di Pakistan.
 - c. Perlu diminimalkan pengiriman personil yang bukan tenaga medis, karena tenaga kerja setempat di Pakistan yang juga umumnya adalah korban banjir amat mencukupi selain dari adanya masalah keamanan dan bahasa untuk komunikasi.
 - d. Karena mahalnya ongkos Jakarta-Islamabad-Pakistan, maka dengan meminimalkan tenaga yang tidak diperlukan dilapangan akan lebih menghemat biaya yang dapat dipergunakan untuk obat-obatan atau bantuan kemanusiaan lainnya.
 - e. Kebutuhan informasi mengenai banjir di Pakistan dapat diperoleh melalui KBRI-Islamabad, atau jaringan internet yang ada, sehingga perlu meminimalkan pengiriman personil hanya untuk mengumpulkan informasi. Hal ini juga untuk menghemat biaya.

5. Bagi masyarakat Indonesia yang menginginkan informasi mengenai situasi banjir di Pakistan dapat menghubungi KBRI-Islamabad, melalui:

Fungsi Sosial Budaya

Tlp. : (92-51) 2832017-20

Fax : (92-51) 2832013

Email : unitkom@kbri-islamabad.go.id, kusdiana@hotmail.com

Islamabad, 26 Agustus 2010